

**PT Star Pacific Tbk dan  
Entitas Anak/  
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023/

*Consolidated Financial Statements  
for the years ended  
December 31, 2024 and 2023*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditor's Report thereon*

**Daftar Isi/  
Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i></b>	
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i></b>	
<b>Laporan keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated financial statements</i></b>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	8
<b>Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i></b>	9 - 79

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
PT STAR PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024  
PT STAR PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

- |    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama / Name<br>Alamat Kantor / Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Residential Address (as in identity card) or other identity<br>Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Title    | : | Herry Senjaya<br>Menara Matahari, Lantai 2<br>Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7, Lippo Karawaci<br>Tangerang 15811<br>Taman Villa Meruya Blok E6/17 RT/RW 005/010<br>Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat<br><br>(021) 55777111<br>Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama / Name<br>Alamat Kantor / Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Residential Address (as in identity card) or other identity<br>Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Position | : | Heni Widjaja<br>Menara Matahari, Lantai 2<br>Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7, Lippo Karawaci<br>Tangerang 15811<br>Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG<br>Curug Sangereng, Tangerang<br><br>(021) 55777111<br>Direktur / Director   |

menyatakan bahwa:


*states that:*


- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk (" <b>Perusahaan</b> ") dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.  | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("<b>the Company</b>") and Subsidiaries for the year ended December 31, 2024.</i>  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  | 2. | <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</i>   |
| 3. | a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br>b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a) <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and</i><br>b) <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or fact and do not omit material information or fact.</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. | <i>We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Tangerang, 26 Maret 2025 / March 26, 2025  
PT STAR PACIFIC Tbk

  
**Herry Senjaya**  
Presiden Direktur / President Director

  
**Heni Widjaja**  
Direktur / Director



### **Laporan Auditor Independen**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi

**PT Star Pacific Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Independent Auditor's Report**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025

*The Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors*

**PT Star Pacific Tbk**

### **Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Penilaian dan keberadaan aset keuangan lancar lainnya

Aset keuangan lancar lainnya Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2024 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan investasi lainnya Grup, dengan jumlah sebesar Rp 747.460, sesuai dengan Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2024.

Prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami mengirimkan konfirmasi atas aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan investasi lainnya pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan investasi lainnya ini menurut catatan akuntansi;

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Key Audit Matters (continued)***

*The valuation and existence of other current financial assets*

*The Group's other current financial assets represent substantial portion of the assets as at December 31, 2024 which are valued in accordance with accounting policy.*

*We focused on the valuation and existence of the Group's other current financial assets trading, available for sale and other investment amounting to Rp 747,460, respectively, in accordance with Note 6 to the consolidated financial statements on current financial assets details as at December 31, 2024.*

*The audit procedures that we carry out include:*

- *We sent confirmation letter on other current financial assets trading, available for sale and other investment as at December 31, 2024;*
- *We checked the details confirmed with other current financial assets trading, available for sale and other investment value in accordance with the accounting records;*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Kami memeriksa nilai wajar aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan dan tersedia untuk dijual berdasarkan laporan bank kustodian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024; dan
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan investasi lainnya serta menguji perhitungan matematis ulang atas keuntungan/kerugian aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan investasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Key Audit Matters (continued)***

- *We checked the fair value of other current financial assets trading and available for sale based on bank custody report of the Company as at December 31, 2024; and*
- *On a sample basis, we checked of other current financial assets traded, available for sale and other investments and test the mathematical recalculation of profits/losses of other current financial assets traded, available for sale and other investments for the year ended December 31, 2024.*

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Other Information (continued)***

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)***

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00651/2.1133/AU.1/05/1655-  
3/1/III/2025 (continued)

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E, Ak., CA., CPA., Asean CPA  
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP.1655



26 Maret / *March 26, 2025*

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
As at December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2e, 2f 2h, 4, 23	385.375	151.001	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2e, 3, 5	27	74	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 5, 23	1.346	4.314	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2e, 2f, 2g, 6, 23	747.460	1.027.674	Other current financial assets
Pajak dibayar dimuka	2r, 12a	832	920	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i	1.447	1.545	Short-term prepaid expenses and advances
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>1.136.487</b>	<b>1.185.528</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 2g, 7	586.025	487.764	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	2r, 12e	723	445	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 8	1.400	1.400	Investment in an associate
Properti investasi - neto	2k, 9	42.361	7.373	Investment properties - net
Aset tetap - neto	2l, 10	1.190	1.157	Fixed assets - net
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>631.699</b>	<b>498.139</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>1.768.186</b>	<b>1.683.667</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
(continued)  
As at December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Note	2024	2023	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Short-term liabilities</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 11, 23	1.150	1.587	Related parties
Utang pajak	2r, 12b	28	23.672	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 13	4.895	37.143	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f, 14	8.109	3.440	Other current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		14.182	65.842	Total short-term liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Long-term liability</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n, 15	2.078	1.721	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.078	1.721	Total long-term liability
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>16.260</b>	<b>67.563</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*



**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
(continued)  
As at December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Note	2024	2023	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 16.978.418.426 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 (157.927.368 saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, 292.239.095 saham seri B dengan nilai nominal Rp 2.250 per saham dan 16.528.251.963 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham).				Authorized capital consisting of 16,978,418,426 shares as at December 31, 2024 and 2023 (157,927,368 series A shares with par value of Rp 5,000 per share, 292,239,095 series B shares with par value of Rp 2,250 per share and 16,528,251,963 series C shares with par value of Rp 100 per share).
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.170.432.803 saham (157.927.368 saham seri A, 292.239.095 saham seri B dan 720.266.340 saham seri C) pada 31 Desember 2024 dan 2023	16	1.519.201	1.519.201	Capital issued and fully paid consisting of 1,170,432,803 shares (157,927,368 series A shares, 292,239,095 series B shares and 720,266,340 series C shares) as at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor - neto	2o, 17	1.213.570	1.218.027	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya		(244.668)	(271.314)	Other equity components
Saldo defisit		(736.177)	(849.810)	Deficit
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>1.751.926</b>	<b>1.616.104</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>1.768.186</b>	<b>1.683.667</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of profit or loss and**  
**other comprehensive income**  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
Pendapatan	2p, 18	20.611	21.040	Revenues
Beban pokok pendapatan	2p, 19	(19.086)	(21.510)	Cost of revenues
<b>Laba (rugi) kotor</b>		<b>1.525</b>	<b>(470)</b>	<b>Gross profit (loss)</b>
Beban usaha	2p, 20	(37.564)	(22.011)	Operating expenses
Laba dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2f, 6a	35.317	308.303	Profit on financial assets measured at fair value through profit or loss - net
Pendapatan (beban) lain-lain	2p, 21	43.509	51.565	Other income (expenses)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>42.787</b>	<b>337.387</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak	2r, 12c	(2.011)	(19.231)	Tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>40.776</b>	<b>318.156</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (expenses)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan pasti	2m, 15	111	167	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2r, 12e	(24)	(37)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		94.959	186.441	Unrealized profit (loss) on available-for-sale securities
<b>Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain</b>		<b>95.046</b>	<b>186.571</b>	<b>Total other comprehensive income (expenses)</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan dipindahkan</b>		<b>135.822</b>	<b>504.727</b>	<b>Total comprehensive income for the year carried forward</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of profit or loss and**  
**other comprehensive income (continued)**  
 For the years ended  
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Note	2024	2023	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pindahan</b>		<b>135.822</b>	<b>504.727</b>	<b>Total comprehensive income for the year brought forward</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		40.776	318.156	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>40.776</b>	<b>318.156</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		135.822	504.727	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>135.822</b>	<b>504.727</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>2s, 22</b>	<b>34,84</b>	<b>271,83</b>	<b>Net profit per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries*  
*Consolidated statements of changes in equity*  
*For the years ended December 31, 2024 and 2023*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			
			Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) from securities available for sale</i>			
<b>Saldo per</b>						<b><i>Balance as at</i></b>
<b>1 Januari 2023</b>	<b>1.519.201</b>	<b>1.218.027</b>	<b>(133.364)</b>	<b>(1.492.487)</b>	<b>1.111.377</b>	<b><i>January 1, 2023</i></b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	318.156	318.156	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	130	130	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	(324.391)	324.391	-	<i>Reclassification of other comprehensive income to retained earnings</i>
Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	186.441	-	186.441	<i>Unrealized gain on available-for-sale securities</i>
<b>Saldo per</b>						<b><i>Balance as at</i></b>
<b>31 Desember 2023</b>	<b>1.519.201</b>	<b>1.218.027</b>	<b>(271.314)</b>	<b>(849.810)</b>	<b>1.616.104</b>	<b><i>December 31, 2023</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of changes in equity** (continued)  
 For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			
			Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) from securities available for sale</i>			
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>1.519.201</b>	<b>1.218.027</b>	<b>(271.314)</b>	<b>(849.810)</b>	<b>1.616.104</b>	<b>Balance as at December 31, 2023</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	40.776	40.776	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	87	87	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Reklasifikasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(4.457)	-	4.457	-	<i>Reclassification difference from restructuring of entity under common control</i>
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	(68.313)	68.313	-	<i>Reclassification of other comprehensive income to retained earnings</i>
Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	94.959	-	94.959	<i>Unrealized gain on available-for-sale securities</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.519.201</b>	<b>1.213.570</b>	<b>(244.668)</b>	<b>(736.177)</b>	<b>1.751.926</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan arus kas konsolidasian**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of cash flows**  
 For the years ended  
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	23.544	21.267	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(10.377)	(3.502)	Payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(74.105)	(54.215)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(60.938)	(36.450)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	12.720	4.073	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(28.619)	(5.575)	Payment of income taxes
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(76.837)</b>	<b>(37.952)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Investasi jangka pendek	7.565	205.373	Short-term investment
Penerimaan dividen	3.363	3.154	Dividend receipts
Perolehan investasi lainnya	332.750	(83.838)	Acquisition of other investments
Perolehan properti investasi	(34.988)	-	Acquisition of investment property
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	25	Receipts from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(52)	(30)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>308.638</b>	<b>124.684</b>	<b>Net cash provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Cash flows from financing activity</b>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net cash used in financing activity</b>
Kenaikan neto kas dan setara kas	231.801	86.732	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas	2.573	(531)	Effect of exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	151.001	64.800	Cash and cash equivalents at beginning of the year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>385.375</b>	<b>151.001</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Juni 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 604/1984 tanggal 19 Juni 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 128 tanggal 31 Mei 2024 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Komisaris dan Direktur. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0215633 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang konsultasi manajemen lainnya, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, media, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi dan penyewaan properti investasi yang dimiliki sendiri atau disewa.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang – Banten.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo dimana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and Business Activity of the Company

*PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti on June 28, 1983 based on Notarial Deed No. 301 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary related with the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 604/1984 dated June 19, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed of Statement of Shareholder's Decision No. 128 dated May 31, 2024 from Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., in connection with the change of Commissioners and Director. The deed of amendment has been received and recorded in the administrative system of the legal entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.09-0215633 dated June 20, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes other areas of management consulting, information technology and other computer services, media, self-owned or leased real estate and real estate on a fee basis or contract.*

*The Company commenced its commercial operation in 1984. Currently, the main activity of the Company is in investment and the lease of investment property owned by the Company or leased.*

*The Company is domiciled at Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang Regency – Banten.*

*The Company is under the corporation of Lippo Group with parent entity of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings**

On September 14, 1989, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) through his letter No. S1051/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 1,071,400 common shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 8,500 per share.

All of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI is as follows:

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding</b>	<b>Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares</b>	<b>Nilai Nominal/ Par Value</b>	<b>Descriptions</b>
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000	Initial Public Offering
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000	Distribution of share dividend
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000	Limited Public Offering I
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500	Stock split
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500	Limited Public Offering III
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500	Issuance of new shares
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	-	1.579.273.680	500	Limited Public Offering IV
Saham Seri A		-	1.579.273.680	500	A Series
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225	B Series



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

**b. The Company's Public Offerings (continued)**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding</b>	<b>Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares</b>	<b>Nilai Nominal/ Par Value</b>	<b>Descriptions</b>
Penggabungan nilai nominal saham Saham Seri A Saham Seri B	2005	-	157.927.368 292.239.095	5.000 2.250	Reverse stock A Series B Series
Penawaran Umum Terbatas V Saham Seri A Saham Seri B Saham Seri C	2009	- - 720.266.340	157.927.368 292.239.095 720.266.340	5.000 2.250 100	Limited Public Offering V A Series B Series C Series

**c. Entitas Anak**

**c. Subsidiaries**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation</b>	<b>Bidang Usaha/ Main Business Activity</b>	<b>Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage (%) of Ownership</b>		<b>Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ Total Asset Before Elimination</b>	
				<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
SP Corporate Fund	Pulau Cayman/ Cayman Island	2024	Investasi/ Investment	100	100	447.267	457.193
PT Anggraini Mulia (AM)	Jakarta	*)	Perdagangan umum General trading	100	100	2.478	9.484
PT Labuan Bajo Wisata Gemilang (LBWG) d/h PT Lippo Media Jasa (LMJ)	Jakarta	*)	Hotel, restoran/ Hotel, restaurant	100	100	35.036	67
PT Samiaji Duta Perkasa (SDP)	Jakarta	*)	Perdagangan umum General trading	100	100	27.261	18.175

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage (%) of Ownership		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ Total Asset Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Sarikreasi Dinamika (SD)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ General trading	100	100	6.985	7.017
PT Multi Media Interaktif (MMI)	Jakarta	**)	Media masa/ Mass media	100	100	3.927	14.390
PT Cosmopolitan Indotama (CI) melalui/ through AM (60% kepemilikan oleh AM/ 60% ownership by AM)	Jakarta	**)	Jasa periklanan/ Advertising agency	100	100	24	55
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Galeri Investor Indonesia (GII) melalui/ through MMI	Jakarta	**)	Penerbitan majalah/ Magazine publisher	100	100	18	47
PT Supra Sentra Kencana (SSK) melalui/through MMI	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ General trading	100	100	105	2.025

\*) Belum beroperasi/Not yet started operations

\*\*\*) Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/No longer conducting operational activities

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are referred to as "the Group".

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<b>31 Des/Dec 2024</b>	<b>31 Des/Dec 2023</b>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Fendi Santoso	Fendi Santoso	President Commissioner
Komisaris	Surya Tatang	Chrysologus R.N. Sinulingga	Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Dicky Setiadi Moechtar	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Herry Senjaya	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Agus Arismunandar	Agus Arismunandar	Director
Direktur	Heni Widjaja	Heni Widjaja	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ganesh Chander Grover	Dicky Setiadi Moechtar	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Laurensia Adi	Member
Anggota	Roberto Feliciano	Roberto Feliciano	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijabat oleh Heni Widjaja.

*Corporate Secretary as at December 31, 2024 and 2023 is held by Heni Widjaja.*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

*Key management personnel of the Company comprise all members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebanyak 9 orang dan 5 orang.

*As at December 31, 2024 and 2023, the Company had a total of 9 permanent employees and 5 permanent employees, respectively.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Otorisasi laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 Maret 2025.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Authorization of consolidated financial statements**

*These consolidated financial statements have been authorized by Board of Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements to be issued on March 26, 2025.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

*These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations, particularly Regulation No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Presentation and Disclosures of Financial Statements for Public Company”.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan**  
**Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Standar dan Interpretasi Baru serta**  
**Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amandemen PSAK 116, “Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”;
- Revisi PSAK 401, “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”;
- Revisi PSAK 409, “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”;
- Amandemen PSAK 207, “Laporan Arus Kas”;
- Amandemen PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of**  
**Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.*

**c. New Standards and Interpretations and**  
**Amendments and Improvements to FAS**

*As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Standards, interpretations, amendments and improvements which will be effective for the period beginning on or after January 1, 2024 are as follows:*

- *Amendment to SFAS 201, “Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants”;*
- *Amendment to SFAS 116, “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback”;*
- *Revision to SFAS 401, “Presentation of Sharia Financial Statements”;*
- *Revision to SFAS 409, “Zakah, Infaq and Alms Accounting”;*
- *Amendment to SFAS 207, “Statement of Cash Flows”;*
- *Amendment to SFAS 107, “Financial Instruments: Presentation”.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**c. Standar dan Interpretasi Baru serta**  
**Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK**  
**(lanjutan)**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”;
- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117” dan PSAK 109 – Informasi Komparatif”;
- Amandemen PSAK 370, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**c. New Standards and Interpretations and**  
**Amendments and Improvements to FAS**  
**(continued)**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are:

- Amendment to SFAS 221, “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”;
- SFAS 117, “Insurance Contracts”;
- Amendment to SFAS 117, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information”;
- Amendment to SFAS 370, “Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty”.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Group’s consolidated financial statements.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. A subsidiary is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group’s control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.*

*Changes in the Group’s ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as “Difference in Transaction with Non-controlling Parties” in equity.*

*If the Group loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Group shall:*

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group’s portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi yang diakui dalam aset dan dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*NCI is a portion of subsidiary's equity which is not directly or indirectly attributable to the Group. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Company and NCI even if this results in a deficit balance in NCI.*

*All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profits or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 224 on "Related Parties Disclosures". According to this SFAS,*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
  - (i) has control or joint control over the Group;*
  - (ii) has significant influence over the Group; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:*
  - (i) the entity and the Group are members of the same group;*



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
(lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)
  - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain merupakan asosiasi dari Grup;
  - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applied: (continued)*
  - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
  - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) the entity is a joint venture of the Group and other entity is an associate of the Group;*
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;*
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
  - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
  - (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

(i) Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan FVTPL dimana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:

- mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition

*Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.*

Measurement on Initial Recognition

*At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged to profit or loss.*

Subsequent measurement

*Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial assets:*

(i) Financial assets at FVTPL

*Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management into this category. Designation by management is done in order to provide more relevant information because either:*

- *it significantly eliminates a measurement or recognition inconsistency (an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

(i) Aset keuangan FVTPL (lanjutan)

(i) *Financial assets at FVTPL (continued)*

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated based on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.*

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

*Financial asset is classified as held for trading if:*

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

- *it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivate (unless the derivative as financial guarantee contract or as hedging instruments that are designated and effective).*

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.*

Kelompok aset keuangan ini meliputi sebagian aset keuangan lancar lainnya di mana berupa efek ekuitas yang diperdagangkan.

*These financial assets category comprises certain other current financial assets in the form of equity securities traded.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual  
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- (ii) *Loans and receivables*  
*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any). Gains and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortization process.*

*This financial asset category comprises trade receivables and other receivables.*

- (iii) *Available-for-sale financial assets*  
*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three (3) categories.*

*Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Grup telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklasifikasi ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets  
(continued)

*For investments in equity, if the Group has elected to present fair value profits or losses on equity investments in other comprehensive income, these profits or losses will not subsequently be reclassified to profit or loss when the investment is disposed of. Meanwhile, changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be measured reliably shall be measured at cost.*

Derecognition of Financial Assets

*Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(lanjutan)

Derecognition of Financial Assets (continued)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

*On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

*Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

*Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.*

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprise bank loans, trade payables, accrued expenses and other financial liabilities, at amortized cost using the effective interest method.*

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

*The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Offsetting Financial Instrument**

*Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Measurement of Fair Value**

*Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statements of financial position date.*

*When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.*

*Any difference that arises is then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**g. Impairment of Financial Assets**

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.*

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, dimana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

*Objective evidence of impairment may include indicators where debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

*For financial assets carried at amortized cost*

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**g. Impairment of Financial Assets (continued)**

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**g. Impairment of Financial Assets (continued)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

**h. Kas dan Setara Kas**

**h. Cash and Cash Equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash as current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

**i. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**j. Investment in Associates**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

*An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control of those policies.*

Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

*Significant influence presumed exists when the Group holds, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.*

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

*Investment in associates is accounted for using equity method whereby the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income include its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.*

**k. Properti Investasi**

**k. Investment Property**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan - atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee* melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

*Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**k. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**k. Investment Property (continued)**

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).*

*Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

*Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development for sale.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**1. Aset Tetap**

**1. Fixed Assets**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

*Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

*Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.*

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted for as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.*

**m. Impairment of Non-financial Asset**

*At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset (including goodwill) may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.*

*The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**  
(lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Asset (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.*

*If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.*

*Assessment made at each reporting date also tests as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**  
(lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 6/2023 (“Cipta Kerja-CK”), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang meliputi imbalan pasca kerja sehubungan dengan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak. Imbalan ini merupakan jenis imbalan pasti, yang mencakup pembayaran pada usia pensiun, meninggal dunia, cacat, mengundurkan diri dan pembayaran lainnya antara lain dalam hal terjadi perubahan kepemilikan, pengurangan karya-wan, penutupan perusahaan, dan imbalan lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus sekaligus yang dinyatakan dalam suatu kelipatan upah terakhir tergantung dari jumlah masa kerja. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Asset (continued)**

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.*

**n. Post-employment Benefit Liabilities**

*The Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Indonesian Law No. 6/2023 (“Job Creation-JC”), Government Regulations No. 35/2021 and Company Regulations that consist of the post-employment benefits regarding the Severance Pay, Service Pay and Compensation Pay. It is a defined benefit arrangement providing retirement benefit, death, disability, voluntary resignation and other payments of severance due to change of ownership, redundancy and receivership, using lump sum formula expressed in terms of a multiple of final wages depending on the number of services completed. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Group to such program.*



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

**o. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115. Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain.

Pendekatan lima langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan,
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak,
- Menentukan harga transaksi,
- Alokasikan harga transaksi ke kewajiban kerja dalam kontrak,
- Mengakui pendapatan ketika Grup telah memenuhi kewajibannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**n. Post-employment Benefits Liabilities**  
*(continued)*

*The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.*

**o. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).*

**p. Revenues and Expenses Recognition**

*The Group has adopted SFAS 115. The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognizing revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards.*

*The five-step approach is as follows:*

- *Identify the contracts with customers,*
- *Identify the performance obligations in the contract,*
- *Determine the transaction price,*
- *Allocate the transaction price to the work obligations in the contract,*
- *Recognize revenue when the Group has fulfilled its obligations.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**p. Revenues and Expenses Recognition**  
*(continued)*

Pengakuan pendapatan Grup bersifat langsung, tidak ada pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 115 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Grup.

*Recognition of the Group's revenue is direct, no significant judgment is required in determining the timing of transfers, the application of SFAS 115 has no material impact on the timing or nature of the recognition of the Group's revenues.*

Grup mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

*The Group recognizes revenue when it has completed its performance obligations by transferring the promised services to customers.*

Untuk imbalan yang sudah diterima namun belum menyelesaikan pekerjaan atau memberikan jasa kepada pelanggan dicatat sebagai liabilitas.

*Benefits that have been received whose works or services are not completed yet are recorded as a liability.*

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

*Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.*

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The foreign exchange rates into Rupiah as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<b>31 Des/ Dec 2024</b>	<b>31 Des/ Dec 2023</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	<i>United States Dollar 1</i>
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	<i>Singapore Dollar 1</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**r. Pajak Penghasilan**

**r. Income Tax**

(i) Pajak Penghasilan Kini

(i) *Current Income Tax*

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.*

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

*Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

(ii) Pajak Tangguhan

(ii) *Deferred Tax*

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that they can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**r. Income tax (continued)**

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.*

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

*Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**s. Laba per Saham**

**s. Earnings per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

*Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments with dilutive potential ordinary shares.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**  
**AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**t. Operating Segment**

*Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of respective operating segment under their charge. On the other hand, operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION**  
**AND JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

#### **Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

#### Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset tak berwujud sebagaimana diuraikan atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

Umur manfaat dari aset tak berwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya.

### **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**

#### ***Judgments Made in the Application of Accounting Policies***

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### *Classification of Financial Assets and Liabilities*

*The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS 109. Each category of financial assets and liabilities has different impacts on accounting (Note 2f).*

#### *Intangible Assets with Indefinite Useful Life*

*Intangible assets as described in consolidated financial statements arise from business combination transaction. The Group's management determines that the assets have indefinite useful life because there is no foreseeable limit to the period over which the assets are expected to generate net cash inflow to the Group.*

*The useful life of an intangible asset with the indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the changes in useful life from indefinite to finite are made on a prospective basis.*

#### ***Key Sources of Estimation Uncertainty***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.373 dan Rp 4.388 (Catatan 4).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Impairment of Trade Receivables

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.*

*When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,373 and Rp 4,388, respectively (Note 4).*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.190 dan Rp 1.157 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 42.361 dan Rp 7.373 (Catatan 9).

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

*Fixed assets (Note 2l) and investment property (Note 2k) are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and investment property, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,190 and Rp 1,157, respectively (Note 10). Whereas for investment property amounted to Rp 42,361 and Rp 7,373 (Note 9), respectively.*

Post-employment Benefit Liabilities

*Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.*



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.078 dan Rp 1.721 (Catatan 15).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu enam (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 28 dan Rp 23.672 (Catatan 12b).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Post-employment Benefit Liabilities (continued)

*Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefit expenses. The carrying amount of post-employment benefit liabilities as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,078 and Rp 1,721, respectively (Note 15).*

Taxation

*The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as at December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within six (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.*

*The carrying amount of taxes payable as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 28 and Rp 23,672, respectively (Note 12b).*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2024	2023	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	11	11	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura (SGD 1.003,1)	12	12	<i>Singapore Dollar (SGD 1,003.1)</i>
	<b>23</b>	<b>23</b>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	641	3.063	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	708	1.164	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.587	7.407	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	21	16	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>			<b>Related Party (Note 23)</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Nationalnobu Bank Tbk	10.151	4.138	<i>PT Nationalnobu Bank Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk (2024 USD 129.006 dan 2023 USD 1.972.106)	2.085	30.402	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk (2024 USD 129,006 and 2023 USD 1,972,106)</i>
	<b>20.193</b>	<b>46.190</b>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>			<b>Related Party (Note 23)</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Nationalnobu Bank Tbk	50.000	20.000	<i>PT Nationalnobu Bank Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Nationalnobu Bank Tbk (2024 USD 19.500.000 dan 2023 USD 5.500.000)	315.159	84.788	<i>PT Nationalnobu Bank Tbk (2024 USD 19,500,000 and 2023 USD 5,500,000)</i>
	<b>365.159</b>	<b>104.788</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>385.375</b>	<b>151.001</b>	<b>Total</b>

Suku bunga deposito yang berlaku pada tahun  
 2024 dan 2023 berkisar antara:

*The deposit interest rates applicable in 2024 and  
 2023 range between:*

	2024	2023	
Rupiah	6%	5,15%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,5% - 5%	4,75%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak  
 terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan  
 sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

*As at December 31, 2024 and 2023, cash and cash  
 equivalents were neither used as collateral nor  
 restricted in use.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga	27	74	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.346	4.314	<i>Related parties (Note 23)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.373</b>	<b>4.388</b>	<b>Total</b>

Seluruh saldo piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

*Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of other current financial assets are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Investasi jangka pendek			<i>Short-term investments</i>
Diperdagangkan:			<i>Trading:</i>
Efek ekuitas	342.525	296.319	<i>Equity securities</i>
Tersedia untuk dijual:			<i>Available for sale:</i>
Efek ekuitas	329.688	233.375	<i>Equity securities</i>
Investasi lainnya	75.247	472.980	<i>Other investments</i>
Piutang lain-lain	-	25.000	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>747.460</b>	<b>1.027.674</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. Investasi Jangka Pendek**

- Diperdagangkan
- Efek Ekuitas

**a. Short-term Investments**

- Trading
- Equity Securities

<b>2024</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ pelepasan investasi/ Additional/ disposal of investment</b>	<b>Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pihak berelasi (Catatan 23)					<i>Related parties (Note 23)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	280.496	4.410	(63.790)	221.116	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	4.957	-	255	5.212	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
PT Bumi Resources Tbk	425	-	165	590	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
PT Rukun Raharja Tbk	10.441	(1.285)	(180)	8.976	<i>PT Rukun Raharja Tbk</i>
PT Arkora Hydro Tbk	-	92.197	14.434	106.631	<i>PT Arkora Hydro Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>296.319</b>	<b>95.322</b>	<b>(49.116)</b>	<b>342.525</b>	<b>Total</b>
<b>2023</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ pelepasan investasi/ Additional/ disposal of investment</b>	<b>Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pihak berelasi (Catatan 23)					<i>Related parties (Note 23)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	155.410	125.086	280.496	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	-	4.350	607	4.957	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
PT Bumi Resources Tbk	-	566	(141)	425	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
PT Rukun Raharja Tbk	-	11.890	(1.449)	10.441	<i>PT Rukun Raharja Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>172.216</b>	<b>124.103</b>	<b>296.319</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**      **6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)**

**a. Short-term Investments (continued)**

- Tersedia untuk Dijual
- Efek Ekuitas

- Available for Sale
- Equity Securities

<b>2024</b>						
	<b>Biaya perolehan/ Acquisition cost</b>	<b>Penambahan/ pelepasan investasi/ Additional/ disposal of investment</b>	<b>Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)</b>	<b>Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya/ Reclassification from other non- current assets</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pihak berelasi (Catatan 23)						<i>Related parties (Note 23)</i>
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	141.530	-	173.715	<i>PT Multipolar Technology Tbk</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	-	(395.390)	-	131.656	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Siloam International Tbk	25.558	(21.001)	19.760	-	24.317	<i>PT Siloam International Tbk</i>
PT Multipolar Tbk	1.892	(1.892)	-	-	-	<i>PT Multipolar Tbk</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.007	(10.007)	-	-	-	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>596.688</b>	<b>(32.900)</b>	<b>(234.100)</b>	<b>-</b>	<b>329.688</b>	<b>Total</b>
<b>2023</b>						
	<b>Biaya perolehan/ Acquisition cost</b>	<b>Penambahan/ pelepasan investasi/ Additional/ disposal of investment</b>	<b>Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)</b>	<b>Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya/ Reclassification from other non- current assets</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pihak berelasi (Catatan 23)						<i>Related parties (Note 23)</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	-	(401.844)	-	125.202	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	65.958	(65.958)	-	-	-	<i>PT Lippo General Insurance Tbk</i>
PT Multipolar Tbk	1.892	-	(1.527)	-	365	<i>PT Multipolar Tbk</i>
PT Siloam International Tbk	25.558	-	66.207	-	91.765	<i>PT Siloam International Tbk</i>
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	(17.442)	-	14.743	<i>PT Multipolar Technology Tbk</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.007	-	(8.707)	-	1.300	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
PT WIR Asia Tbk (Catatan 7)	5.215	(5.215)	-	-	-	<i>PT WIR Asia Tbk (Note 7)</i>
PT NFC Indonesia Tbk	2.744	(2.744)	-	-	-	<i>PT NFC Indonesia Tbk</i>
PT Rukun Raharja Tbk	20.621	(20.621)	-	-	-	<i>PT Rukun Raharja Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>691.226</b>	<b>(94.538)</b>	<b>(363.313)</b>	<b>-</b>	<b>233.375</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)**

- Tersedia untuk Dijual (lanjutan)  
- Efek Ekuitas

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp (49.116) dan Rp 124.103.

Keuntungan (kerugian) yang sudah direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp (2.879) dan Rp (7.382).

**b. Investasi lainnya**

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan beberapa perusahaan *capital fund* dengan total sebesar USD 4.655.797 (nominal penuh) setara dengan Rp 75.247 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan sebesar USD 30.681.118 (nominal penuh) setara dengan Rp 472.980 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Keuntungan/kerugian yang diakui atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya ini per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp (2.961) dan Rp 49.271.

Keuntungan (kerugian) yang sudah direalisasi atas aset investasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 85.092 dan Rp 141.499.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. Short-term Investments (continued)**

- Available for Sale (continued)  
- Equity Securities

*Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp (49,116) and Rp 124,103, respectively.*

*Realized gains (losses) on financial assets measured at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp (2,879) and Rp (7,382), respectively.*

**b. Other investments**

*The Company has investment participation agreements with several capital fund companies amounting to USD 4,655,797 (full amount) or equivalent to Rp 75,247 for the year ended December 31, 2024 and amounting to USD 30,681,118 (full amount) or equivalent to Rp 472,980 for the year ended December 31, 2023.*

*Gain/loss recognized on the increase in the fair value of these other investments as at December 31, 2024 and 2023 is Rp (2,961) and Rp 49,271, respectively.*

*Realized gains (losses) on other investment for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 85,092 and Rp 141,499, respectively.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**c. Piutang Lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh piutang lain-lain masing-masing sebesar nihil dan Rp 25.000, merupakan piutang kepada pihak ketiga yang berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**c. Other Receivables**

*As at December 31, 2024 and 2023, all other receivables amounting to nill and Rp 25,000, respectively represent receivables from third parties which are denominated in Rupiah.*

*Management believes that there is no objective evidence of impairment and that all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.*

**7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

**7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

*The details of other non-current financial assets are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Investasi jangka panjang lainnya	359.663	462.231	<i>Other long-term investments</i>
Investasi lainnya	144.676	25.533	<i>Other investment</i>
Piutang lain-lain jangka panjang	81.686	-	<i>Other long-term receivable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>586.025</b>	<b>487.764</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR**  
**LAINNYA (lanjutan)**

**7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**  
**(continued)**

a. Investasi jangka panjang

a. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Long-term investments are investments in equity securities with the detail as follows:

<b>2024</b>					
	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Biaya perolehan/ Acquisition cost</b>	<b>Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	<i>PT Anekatrada Indotama</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,31%	368.000	(10.568)	357.432	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	<i>PT Bhakti Sarana Ventura</i>
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	<i>PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia</i>
Lippo Dragonstone Asset Management Limited	50%	16	-	16	<i>Lippo Dragonstone Asset Management Limited</i>
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah</b>		<b>370.231</b>	<b>(10.568)</b>	<b>359.663</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**      **7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

a. Investasi jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term investments (continued)

**2023**

	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Biaya perolehan/ Acquisition cost</b>	<b>Reklasifikasi ke aset lancar lainnya/ Reclassification to other current assets</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	PT Anekatrada Indotama
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,31%	368.000	92.000	460.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
Lippo Dragonstone Asset Management Limited	50%	16	-	16	Lippo Dragonstone Asset Management Limited
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	Less: Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>		<b>370.231</b>	<b>92.000</b>	<b>462.231</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan perjanjian pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi kepada Lippo Dragonstone Asset Management Limited dengan nilai investasi USD 1.000 (nominal penuh) atau setara dengan Rp 16.

In accordance with the agreement on July 8, 2022, the Company invested in Lippo Dragonstone Asset Management Limited with an investment value of USD 1,000 (full amount) or equivalent to Rp 16.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

Based on management's evaluation on the recoverable amount of long-term investments as at December 31, 2024 and 2023, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

b. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan perusahaan *capital fund* dengan total USD 8.951.596 (nominal penuh) setara dengan Rp 144.676 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan USD 1.656.279 (nominal penuh) setara dengan Rp 25.533 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Keuntungan (kerugian) yang diakui atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5.181 dan Rp 812.

c. Piutang lain-lain jangka panjang

Berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 Desember 2024 antara SP Corporate Fund (Entitas Anak) dan PT Wir Asia Tbk, SP Corporate Fund (Entitas Anak) memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Wir Asia Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD 5.000.000 dan jangka waktu 4 tahun sejak tanggal penarikan. Jumlah piutang yang tercatat per 31 Desember 2024 adalah Rp 81.686.

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 20%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)	PT AON Indonesia		(in thousands of rupiah)
	31 Desember / December 2024	31 Desember/ December 2023	
Persentase kepemilikan	20%	20%	Ownership percentage
Jumlah tercatat	1.400	1.400	Carrying amount

**7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

b. Other investment

The Company has investment participation agreements with *capital fund* companies amounting to USD 8,951,596 (full amount) or equivalent to Rp 144,676 for the year ended December 31, 2024 and USD 1,656,279 (full amount) or equivalent to Rp 25,533 for the year ended December 31, 2023.

The gain (loss) recognized on the increase in the fair value of other investments in 2024 and 2023 amounting to Rp 5,181 and Rp 812, respectively.

c. Other long-term receivable

Based on the facility agreement dated December 3, 2024 between SP Corporate Fund (Subsidiary) and PT Wir Asia Tbk, SP Corporate Fund (Subsidiary) provides a loan facility to PT Wir Asia Tbk with a facility amount of up to USD 5,000,000 and a term of 4 years from the date of withdrawal. The amount of receivables recorded as at December 31, 2024 amounting to Rp 81,686.

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE**

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has indirect share investments in PT AON Indonesia with percentage ownership of 20%.

The details of investment in associate which entirely accounted for using equity method are as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

<b>2024</b>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	7.373	34.988	-	-	42.361	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	<i>Building and improvement</i>
Jumlah biaya perolehan	7.373	34.988	-	-	42.361	<i>Total acquisition costs</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	<i>Building and improvement</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>7.373</b>				<b>42.361</b>	<b>Net book value</b>
<b>2023</b>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	171.421	-	(164.048)	-	7.373	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	166.243	-	(166.243)	-	-	<i>Building and improvement</i>
Jumlah biaya perolehan	337.664	-	(330.291)	-	7.373	<i>Total acquisition costs</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	63.727	1.386	(65.113)	-	-	<i>Building and improvement</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	63.727	1.386	(65.113)	-	-	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>273.937</b>				<b>7.373</b>	<b>Net book value</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Properti investasi meliputi tanah di Sentul seluas 8.835 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2024 penambahan properti investasi senilai Rp 34.988 merupakan penambahan dari PT Labuan Bajo Wisata Gemilang (Entitas Anak) berupa aset tanah yang berlokasi di Desa Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan SHGB No. 00068 seluas 2.464 m<sup>2</sup>.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan properti investasi masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.386.

Berdasarkan Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 01 dan 02 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan mengalihkan kepemilikan asetnya berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 07432 seluas 3.695 m<sup>2</sup> dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02843 seluas 2.062 m<sup>2</sup> di Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kepada PT Bank Nationalnobu Tbk, dimana pihak Perusahaan menerima 621.621.621 lembar saham PT Bank Nationalnobu Tbk sebagai gantinya dengan nominal Rp 368.000.000.000.

Mengenai pemasukan kedalam Perusahaan ini, telah memperoleh izin peralihan hak dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 12 Januari 2023 dengan No. HP.03.03/295-36.03/I/2023.

**9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*Investment property comprises land in Sentul with an area of 8,835 sqm.*

*In 2024, the addition of investment property amounting to Rp 34,988 is an addition from PT Labuan Bajo Wisata Gemilang (Subsidiary Entity), namely land located in Labuan Bajo Village, Komodo District, West Manggarai Regency, Nusa Tenggara Timur Province with SHGB No. 00068 covering an area of 2,464 sqm.*

*As at December 31, 2024 and 2023, depreciation expenses of investment property are amounted to nil and Rp 1,386, respectively.*

*Based on the Deed of Entry into Company No. 01 and 02, dated February 27, 2023, the Company transferred ownership of its assets in the form of Building Rights Certificate No. 07432 covering an area of 3,695 sqm and Building Rights Certificate No. 02843 covering an area of 2,062 sqm in Kelapa Dua Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten Province, to PT Bank Nationalnobu Tbk, where the Company received 621,621,621 shares of PT Bank Nationalnobu Tbk in exchange with a nominal value of Rp 368,000,000,000.*

*Regarding entry into the Company, we have obtained permission to transfer rights from the Head of the Tangerang Regency Land Office on January 12, 2023 with No. HP.03.03/295-36.03/I/2023.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

**2024**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	Land
Bangunan	768	-	-	-	768	Buildings
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan perabotan	9.970	52	-	-	10.022	Office furniture and fixtures
Kendaraan	51	-	-	-	51	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	12.374	52	-	-	12.426	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	768	-	-	-	768	Buildings
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan perabotan	9.930	19	-	-	9.949	Office furniture and fixtures
Kendaraan	51	-	-	-	51	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	11.217	19	-	-	11.236	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.157</b>				<b>1.190</b>	<b>Net carrying amount</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

**2023**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	Land
Bangunan	768	-	-	-	768	Buildings
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan perabotan	27.651	30	(17.711)	-	9.970	Office furniture and fixtures
Kendaraan	51	-	-	-	51	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	30.055	30	(17.711)	-	12.374	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	768	-	-	-	768	Buildings
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan perabotan	22.903	311	(13.284)	-	9.930	Office furniture and fixtures
Kendaraan	51	-	-	-	51	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	24.190	311	(13.284)	-	11.217	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>5.865</b>				<b>1.157</b>	<b>Net carrying amount</b>

Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 19 dan Rp 311 (Catatan 20).

As at December 31, 2024 and 2023, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to general and administrative expenses are amounted to Rp 19 and Rp 311, respectively (Note 20).

Pengurangan aset tetap terkait dengan aset yang dihentikan pengakuannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Deduction of fixed assets is related to the derecognition of assets, as no future economic benefits are expected from their use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Management believes that the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023 is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets is provided.*

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.150	1.587	<i>Related parties (Note 23)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.150</b>	<b>1.587</b>	<b>Total</b>

**11. ACCOUNTS PAYABLE**

*The details of account payable are as follows:*

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	745	906	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	73	-	<i>Income tax art 21</i>
	<b>818</b>	<b>906</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	14	14	<i>Value Added Tax</i>
	<b>14</b>	<b>14</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>832</b>	<b>920</b>	<b>Total</b>

**a. Prepaid taxes**

*The details of prepaid taxes are as follows:*

Pajak dibayar dimuka pajak penghasilan Pasal 21 merupakan kelebihan bayar pajak PPh 21 bulan Desember 2024 dan akan dikompensasikan pada tahun 2025.

*Prepaid tax on income tax Article 21 represents an excess payment of income tax art 21 for December 2024 and will be compensated in 2025.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan pasal 23	19	195	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4(2)	1	2	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	-	5.917	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	-	17.545	Income tax article 29
	<b>20</b>	<b>23.659</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	2	-	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 23	6	13	Income tax article 23
	<b>8</b>	<b>13</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>23.672</b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**c. Income tax benefits (expenses)**

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak kini	-	(17.545)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	302	111	Deferred tax benefits
Beban pajak final	(2.313)	(1.797)	Final tax expense
<b>Jumlah</b>	<b>(2.011)</b>	<b>(19.231)</b>	<b>Total</b>

Beban pajak final sebesar Rp 2.313 merupakan pajak final dari pendapatan sewa dengan tarif 10% dari total pendapatan sewa.

The final tax expense amounting to Rp 2,313 is the final tax on rental income at a rate of 10% of the total rental income.



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Pajak penghasilan badan**

**d. Corporate income tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	42.787	337.387	<i>Profit (loss) before consolidated tax</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(87.215)	(34.673)	<i>Loss (profit) before tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(44.428)	302.714	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	(5.066)	(222.703)	<i>Revenues and expenses subjected to final tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	(49.494)	80.011	<i>Profit (loss) before income tax from income not subjected to final tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Imbalan pasca kerja	895	202	<i>Post-employment benefits</i>
Bonus dan tunjangan hari raya	908	302	<i>Bonus and religious holiday allowance</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	41.151	(765)	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>(6.540)</b>	<b>79.750</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
Taksiran beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	-	17.545	<i>Estimated corporate income tax expense at applicable tax rate</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
<b>Taksiran utang pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>17.545</b>	<b><i>Estimated current tax payable</i></b>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted by the Group to the tax office is prepared based on the above estimated taxable income.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

**2024**

	31 Desember/ December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive	31 Desember/ December 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	379	103	(24)	458	Post-employment benefit liabilities
Tunjangan	66	199	-	265	Allowance
<b>Jumlah</b>	<b>445</b>	<b>302</b>	<b>(24)</b>	<b>723</b>	<b>Total</b>

**2023**

	31 Desember/ December 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive	31 Desember/ December 2023	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	371	45	(37)	379	Post-employment benefit liabilities
Tunjangan	-	66	-	66	Allowance
<b>Jumlah</b>	<b>371</b>	<b>111</b>	<b>(37)</b>	<b>445</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

As at December 31, 2024 and 2023, for certain subsidiaries, the Group does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since for certain subsidiaries there are no conviction that sufficient future taxable profit will be available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2024	2023	
Jasa profesional	3.607	36.729	Professional fee
Bonus dan THR	1.209	302	Bonuses and THR
Umum dan administrasi	79	112	General and administrative
<b>Jumlah</b>	<b>4.895</b>	<b>37.143</b>	<b>Total</b>

**14. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

**14. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp 8.109 dan Rp 3.440 untuk tahun 2024 dan 2023 sebagian besar merupakan jaminan deposit atas penyewaan gedung kantor (Catatan 9) dan pembelian saham.

Other short-term financial liabilities amounting to Rp 8,109 and Rp 3,440 for 2024 and 2023 mainly represent deposits for the rental of office building (Note 9) and purchase of shares.

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dengan laporannya tertanggal 15 Januari 2025 No. 1184/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2025 dan 13 Februari 2024 No. 0544/MT-HR-PSAK24-LPLI/II/2024, dan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group recorded Post-employment Benefit Liabilities based on calculations made by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, with the report dated January 15, 2025 No. 1184/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2025 and February 13, 2024 No. 0544/MT-HR-PSAK24-LPLI/II/2024, using the "Projected Unit Credit" actuarial method and the following main assumptions:

2024		2023	
55 tahun / years	Umur pensiun normal / Normal pension age	55 tahun / years	55 tahun / years
7,10% per tahun / year	Tingkat diskonto/ Discount rate	6,40% per tahun / year	6,40% per tahun / year
10% per tahun / year	Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	10% per tahun / year	10% per tahun / year
TMI IV - 2019	Tingkat mortalitas / Mortality rate	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019
15% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/15% up to 25 years old and decrease linearly to 1% at the age of 45	Tingkat pengunduran diri / Resignation rate	15% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/15% up to 25 years old and decrease linearly to 1% at the age of 45	15% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/15% up to 25 years old and decrease linearly to 1% at the age of 45

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**      **15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefit liabilities is as follows:

	2024	2023	
<b>Saldo awal</b>	<b>1.721</b>	<b>1.686</b>	<b>Beginning balance</b>
(Biaya)/pendapatan di laba/rugi	895	202	(Expense)/income in the profit and loss
Pembayaran imbalan	(427)	-	Benefits paid
(Keuntungan)/kerugian aktuarial			Actuarial (gains)/losses
diakui pada OCI	(111)	(167)	recognized in OCI
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.078</b>	<b>1.721</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses recognized in profit or loss for the year (Note 20) are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	797	98	Current service cost
Biaya bunga	95	104	Interest cost
Penyesuaian atas masa kerja lalu	3	-	Adjustment due to past service liability
<b>Jumlah</b>	<b>895</b>	<b>202</b>	<b>Total</b>

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, a Share Registrar (related party), are as follows:

<b>2024 dan/and 2023</b>			
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	PT Inti Anugerah Pratama
HX Trading Limited	234.658.167	20,05	HX Trading Limited
PT Sanggraha Nusa Raya	67.300.000	5,75	PT Sanggraha Nusa Raya
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	276.236.827	23,60	Public (with ownership less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.432.803</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

*The Company's issued capital comprises A Series, B Series and C Series that has the same voting rights and there is no inherent limitation or particular preference among those series.*

*As at December 31, 2024 and 2023, there is no member of Board of Commissioners or Directors that owns the Company's share.*

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.*

*The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.*

*The computation of gearing ratio is as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Jumlah liabilitas	16.260	67.563	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	<u>(385.375)</u>	<u>(151.001)</u>	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	<u>(369.115)</u>	<u>(83.438)</u>	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	<u>1.751.926</u>	<u>1.616.104</u>	<i>Equity</i>
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,05%</b>	<b><i>Net Debt to Equity Ratio</i></b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	2023	
Agio saham			Share premium
Penawaran Umum Saham Perdana (1989)	8.035	8.035	Initial Public Offering (1989)
Penawaran Umum Terbatas I (1994)	57.500	57.500	Limited Public Offering I (1994)
Penawaran Umum Terbatas II (1996)	134.999	134.999	Limited Public Offering II (1996)
Penawaran Umum Terbatas III (1997)	391.497	391.497	Limited Public Offering III (1997)
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	791.644	791.644	Limited Public Offering IV (1999)
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	28.090	28.090	Limited Public Offering V (2009)
	1.411.765	1.411.765	
Biaya emisi saham			Share issuance costs
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	(37.187)	(37.187)	Limited Public Offering IV (1999)
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	(2.533)	(2.533)	Limited Public Offering V (2009)
	(39.720)	(39.720)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama	(157.573)	(157.573)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Reklasifikasi transaksi non sepengendali	(902)	3.555	Reclassification of non-controlling transaction
<b>Neto</b>	<b>1.213.570</b>	<b>1.218.027</b>	<b>Net</b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama sebesar Rp 157.573 juta merupakan selisih antara jumlah yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi pelepasan saham entitas sepengendali di tahun 2019.

The difference in value of restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 157,573 million represents the difference between the amount of compensation transferred and the carrying amount from the transaction of the release of shares of entities under common control in 2019.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN**

**18. REVENUES**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
Pendapatan sewa			<i>Rent income</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	17.106	18.120	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	3.505	2.920	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.611</b>	<b>21.040</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

*Details of customers that exceeds 10% of total net revenue are as follows:*

	2024		2023		
	%	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	%	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
PT Matahari Department Store	26%	5.406	26%	5.406	<i>PT Matahari Department Store</i>
PT Link Net	14%	2.908	12%	2.552	<i>PT Link Net</i>
PT Lippo Karawaci	11%	2.305	19%	4.085	<i>PT Lippo Karawaci</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51%</b>	<b>10.619</b>	<b>57%</b>	<b>12.043</b>	<b>Total</b>

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 82,99% dan 86,12% masing-masing dari jumlah pendapatan neto tahun 2024 dan 2023.

*Revenues from related parties represent the amount approximately 82.99% and 86.12% from net revenues in 2024 and 2023, respectively.*

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**19. COST OF REVENUES**

	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
Sewa (Catatan 23)	19.086	18.629	<i>Rent (Note 23)</i>
Penyusutan (Catatan 9)	-	1.375	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Listrik dan air	-	419	<i>Electricity and water</i>
Pengelolaan lingkungan	-	140	<i>Management of the environment</i>
Keamanan	-	93	<i>Security</i>
Operasi	-	139	<i>Operation</i>
Kebersihan	-	47	<i>Sanitation</i>
Lain-lain	-	668	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.086</b>	<b>21.510</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*Details of suppliers that exceed 10% of the total cost of revenue are as follows:*

	2024		2023		
	%	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	%	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
PT Surya Menara Lestari	72%	13.800	66%	14.224	<i>PT Surya Menara Lestari</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	28%	5.286	20%	4.405	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>19.086</b>	<b>86%</b>	<b>18.629</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN USAHA**

**20. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*Details of operating expenses are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Jasa profesional	19.175	12.337	<i>Professional fees</i>
Gaji dan tunjangan	10.890	3.803	<i>Salaries and allowance</i>
Kustodian dan pencatatan saham			<i>Custodian and share administration</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.375	899	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	-	189	<i>Third parties</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 15)	895	202	<i>Post-employment benefits (Note 15)</i>
Sewa	708	708	<i>Rental</i>
Perjalanan dinas	639	930	<i>Business travelling</i>
Perizinan	202	1.512	<i>Permit</i>
Asuransi			<i>Insurance</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	176	50	<i>Related party (Note 23)</i>
Pihak ketiga	-	17	<i>Third parties</i>
Telekomunikasi dan listrik	55	49	<i>Telecommunication and electricity</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	19	311	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	3.430	1.004	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>37.564</b>	<b>22.011</b>	<b>Total</b>

**21. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN**

**21. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut:

*Details of other operating income (expenses) are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
Keuntungan selisih kurs	26.465	2.125	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga	12.720	4.073	<i>Interest income</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	3.228	2.879	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	135	275	<i>Third parties</i>
Keuntungan atas inbreng aset	-	89.195	<i>Gain on inbreng assets</i>
Lain-lain – neto	961	(46.982)	<i>Others - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>43.509</b>	<b>51.565</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## 22. PROFIT (LOSS) PER SHARE

The computation of profit (loss) per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba (rugi) tahun berjalan (dalam jutaan Rupiah)	40.776	318.156	<i>Profit (loss) for the year (in millions of Rupiah)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 16)	1.170.432.803	1.170.432.803	<i>Outstanding of weighted average number of shares during the year (full amount) (Note 1b and 16)</i>
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh)	34,84	271,83	<i>Profit (loss) per share (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

## 23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

## 23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement of cash in banks, investment in securities, sales, purchases, rental and insurance.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 4)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama PT Nationalnoba Bank Tbk	377.395	139.328	Entity under common control PT Nationalnoba Bank Tbk
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>21,34%</b>	<b>8,28%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama PT Maxx Coffee	457	1.229	Entities under common control PT Maxx Coffee
PT Lippo Karawaci Tbk	-	756	PT Lippo Karawaci Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	889	2.329	Others (less than Rp 1 billion, each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.346</b>	<b>4.314</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,25%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Investasi jangka pendek (Catatan 6a)</u>			<u>Short-term investments (Note 6a)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
Diperdagangkan			Trading
PT Bank Nationalnobu Tbk	221.116	280.496	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	5.212	4.957	PT Lippo Karawaci Tbk
Tersedia untuk dijual			Available for sale
PT Lippo Karawaci Tbk	131.656	125.202	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Siloam International Tbk	24.317	91.765	PT Siloam International Tbk
PT Multipolar Technology Tbk	173.715	14.743	PT Multipolar Technology Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	1.300	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	-	365	PT Multipolar Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>556.016</b>	<b>518.828</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>31,44%</b>	<b>30,81%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<u>Investasi jangka panjang (Catatan 7a)</u>			<u>Long-term investments (Note 7a)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
PT Bank Nationalnobu Tbk	357.432	460.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Anekatrada Indotama	2.185	2.185	PT Anekatrada Indotama
<b>Jumlah</b>	<b>359.617</b>	<b>462.185</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>20,33%</b>	<b>27,45%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>			<u>Trade payables (Note 11)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
PT Surya Menara Lestari	1.150	1.146	PT Surya Menara Lestari
PT Bank Nationalnobu	-	441	PT Bank Nationalnobu
<b>Jumlah</b>	<b>1.150</b>	<b>1.587</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>7,07%</b>	<b>2,35%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<u>Pendapatan neto (Catatan 18)</u>			<u>Net revenues (Note 18)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
PT Matahari Departement Store Tbk	5.406	5.406	PT Matahari Departement Store Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	2.305	4.085	PT Lippo Karawaci Tbk
KSO Villa Permata Indah Nirwana	1.985	-	KSO Villa Permata Indah Nirwana
PT Inti Anugerah Pratama	1.469	1.586	PT Inti Anugerah Pratama
PT Cinemaxx Global Pasifik	1.476	1.476	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Teknologi Pamadya Analitika	1.260	1.260	PT Teknologi Pamadya Analitika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.205	4.307	Others (less than Rp 1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>17.106</b>	<b>18.120</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b>82,99%</b>	<b>86,12%</b>	<b>Percentage to total income</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Beban pokok pendapatan (Catatan 19)</u>			<u>Cost of revenues (Note 19)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
Sewa			Rent
PT Surya Menara Lestari	13.800	14.224	PT Surya Menara Lestari
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.286	4.405	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>19.086</b>	<b>18.629</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban</b>	<b>100%</b>	<b>86%</b>	<b>Percentage to total expenses</b>
<u>Beban umum dan administrasi (Catatan 20)</u>			<u>General and administrative expenses (Note 20)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
Kustodian dan percetakan saham			Custodian and share administration
PT Ciptadana Securities	874	563	PT Ciptadana Securities
PT Sharestar Indonesia	336	336	PT Sharestar Indonesia
Asuransi			Insurance
PT Lippo General Insurance Tbk	176	50	PT Lippo General Insurance Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.386</b>	<b>949</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban</b>	<b>3,68%</b>	<b>4,32%</b>	<b>Percentage to total expenses</b>
<u>Penghasilan lain-lain (Catatan 21)</u>			<u>Other income (Note 21)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
Dividen			Dividend
PT Multipolar Technology Tbk	2.037	1.700	PT Multipolar Technology Tbk
PT Siloam International Tbk	841	827	PT Siloam International Tbk
PT AON	350	352	PT AON
<b>Jumlah</b>	<b>3.228</b>	<b>2.879</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain</b>	<b>95,98%</b>	<b>91,30%</b>	<b>Percentage to total other income</b>

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

The Company and entities under common control as mentioned above are under the Lippo Group.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah kompensasi jangka pendek kepada manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp 1.438 dan Rp 1.361 atau masing-masing mencerminkan sekitar 3,82% dan 6,18% dari jumlah beban yang terkait.

In 2024 and 2023, the total short-term compensation to the key management of the Group amounted to Rp 1,438 and Rp 1,361, respectively or approximately 3.82% and 6.18% of the related expenses, respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 24. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara andal dan oleh karenanya aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

## 24. FINANCIAL INSTRUMENTS

*Except for other financial assets and long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The carrying amount of other current financial assets in the form of equity security is determined with reference to available quoted active market prices at the consolidated statements of financial position. The fair value of equity security is computed based on closing price at the latest day of BEI trade transaction.*

*Fair value of other non-current financial assets cannot be measured reliably and therefore the assets are recognized at its cost.*

## 25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.*

### a. Credit risk

*Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Group. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>25. MANAJEMEN</b>	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>25. FINANCIAL</b>	<b>RISKS</b>	<b>MANAGEMENT</b>
(lanjutan)			(continued)		

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

**a. Credit risk (continued)**

*The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*Cash and cash equivalents are also exposed to the same risk and therefore management has a policy to place fund only to financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).*

*The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount. The Group does not hold any specific collateral upon those financial assets.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the credit quality of financial assets is as follows:

2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither not yet due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Undergo an impairment</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	385.375	-	-	-	385.375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	914	459	-	-	1.373	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	747.460	-	-	-	747.460	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	586.025	-	-	-	586.025	Other non-current financial assets

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2024 and 2023, the credit quality of financial assets is as follows: (continued)

2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither not yet due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Undergo an impairment</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	151.001	-	-	-	151.001	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.141	3.247	-	-	4.388	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.027.674	-	-	-	1.027.674	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	487.764	-	-	-	487.764	Other non-current assets

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)

**b. Risiko pasar**

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 38,01% dan 31,46% dari jumlah aset Grup pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 19,3% dan 16,6%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 198.873 dan Rp 211.039.

**25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(continued)

**b. Market risk**

1. Market price risk

Market price risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group's exposure on this risk mainly related with the financial assets for trading and available for sale which reflect around 38.01% and 31.46% from total assets of the Group as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 6). Each change in market price of financial assets shall affect the equity of the Group.

Management and mitigation on this risk are carried out using several approaches, such as:

- Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities
- Regular evaluation on the performance of investment
- Investment diversification based on long-term investment strategy of the Group
- Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition
- Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measurable risk.

The following sensitivity analysis demonstrates the impact of the change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Group. As at December 31, 2024 and 2023 the weighted average of reasonably possible changes of securities market prices is 19.3% and 16.6%, respectively. If securities market prices strengthened/weakened by such a percentage, with all other variables assumed to be held constant, pretax profit or loss of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 would increase or decrease by Rp 198,873 and Rp 211,039, respectively.



(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN</b> (lanjutan)	<b>25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT</b> (continued)
--	--

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

2. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama tahun 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,01% dan 1,99%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 12.425 dan Rp 12.260.

3. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**b. Market risk (continued)**

2. Currency risk

*The Group does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.*

*During the years ended December 31, 2024 and 2023, the reasonably possible change in Rupiah against foreign currency is 2.01% and 1.99%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 shall increase or decrease by Rp 12,425 and Rp 12,260, respectively.*

3. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

*In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**      **25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
 (lanjutan)      (continued)

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu dan manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada periode 31 Desember 2024 dan 2023.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection and cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2024 and 2023.

<b>2024</b>						
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 year(s)</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</b>	<b>Bunga/ Interest</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
Utang usaha	1.150	-	-	-	1.150	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	4.895	-	-	-	4.895	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8.109	-	-	-	8.109	<i>Other current financial liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.154</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.154</b>	<b>Total</b>
<b>2023</b>						
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 year(s)</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</b>	<b>Bunga/ Interest</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
Utang usaha	1.587	-	-	-	1.587	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	37.143	-	-	-	37.143	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.440	-	-	-	3.440	<i>Other current financial liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.170</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42.170</b>	<b>Total</b>

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT**

**26. SEGMENT INFORMATION**

**2024**

	Investasi, <i>real estate</i> yang dimiliki sendiri atau yang disewa / <i>Investment, self-owned or rented real estate</i>	Media massa/ <i>Mass media</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan dari pihak eksternal	20.611	-	-	20.611	-	20.611	<i>Revenue from external parties</i>
Beban pokok pendapatan	(19.086)	-	-	(19.086)	-	(19.086)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba usaha</b>	<b>1.525</b>	-	-	<b>1.525</b>	-	<b>1.525</b>	<b><i>Operating profit</i></b>
Laba dari aset keuangan yang belum direalisasi	40.904	-	(5.587)	35.317	-	35.317	<i>Profit from unrealized financial assets</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(36.642)	(41)	(881)	(37.564)	-	(37.564)	<i>Operating expense cannot be allocated</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	42.772	516	221	43.509	-	43.509	<i>Other income (expenses)</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>48.559</b>	<b>475</b>	<b>(6.247)</b>	<b>42.787</b>	-	<b>42.787</b>	<b><i>Gain (loss) before income tax</i></b>
Beban pajak	(2.011)	-	-	(2.011)	-	(2.011)	<i>Deferred tax</i>
<b>Laba (rugi) setelah pajak</b>	<b>46.548</b>	<b>475</b>	<b>(6.247)</b>	<b>40.776</b>	-	<b>40.776</b>	<b><i>Gain (loss) after tax</i></b>
<b>Aset</b>							<b><i>Assets</i></b>
Segmen aset	2.122.758	1.435	71.758	2.195.951	(429.997)	1.765.954	<i>Assets segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1.400	-	-	1.400	-	1.400	<i>Investment in associate</i>
Aset tidak dapat dialokasi	818	14	-	832	-	832	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.124.976</b>	<b>1.449</b>	<b>71.758</b>	<b>2.198.183</b>	<b>(429.997)</b>	<b>1.768.186</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Liabilitas</b>							<b><i>Liabilities</i></b>
Segmen liabilitas	9.334	428	6.470	16.232	-	16.232	<i>Liabilities segment</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	20	-	8	28	-	28	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>9.354</b>	<b>428</b>	<b>6.478</b>	<b>16.260</b>	-	<b>16.260</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Notes to consolidated financial statements** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT** (lanjutan)

**26. SEGMENT INFORMATION** (continued)

**2023**

	Investasi, <i>real estate</i> yang dimiliki sendiri atau yang disewa / <i>Investment, self-owned or rented real estate</i>	Media massa/ <i>Mass media</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan dari pihak eksternal	21.040	-	-	21.040	-	21.040	<i>Revenue from external parties</i>
Beban pokok pendapatan	(21.510)	-	-	(21.510)	-	(21.510)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Rugi usaha</b>	<b>(470)</b>	-	-	<b>(470)</b>	-	<b>(470)</b>	<b>Operating loss</b>
Laba dari aset keuangan yang belum direalisasi	269.262	-	39.041	308.303	-	308.303	<i>Profit from unrealized financial assets</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(21.700)	(198)	(113)	(22.011)	-	(22.011)	<i>Operating expense cannot be allocated</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	55.622	(108)	(3.949)	51.565	-	51.565	<i>Other income (expenses)</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>302.714</b>	<b>(306)</b>	<b>34.979</b>	<b>337.387</b>	-	<b>337.387</b>	<b>Gain (loss) before income tax</b>
Beban pajak	(19.231)	-	-	(19.231)	-	(19.231)	<i>Deferred tax</i>
<b>Laba (rugi) setelah pajak</b>	<b>283.483</b>	<b>(306)</b>	<b>34.979</b>	<b>318.156</b>	-	<b>318.156</b>	<b>Gain (loss) after tax</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Segmen aset	1.761.754	14.389	490.556	2.266.699	(585.352)	1.681.347	<i>Assets segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.400	1.400	-	1.400	<i>Investment in associate</i>
Aset tidak dapat dialokasi	906	-	14	920	-	920	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.762.660</b>	<b>14.389</b>	<b>491.970</b>	<b>2.269.019</b>	<b>(585.352)</b>	<b>1.683.667</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Segmen liabilitas	41.815	483	1.979	44.277	(386)	43.891	<i>Liabilities segment</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	23.659	-	13	23.672	-	23.672	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>65.474</b>	<b>483</b>	<b>1.992</b>	<b>67.949</b>	<b>(386)</b>	<b>67.563</b>	<b>Total liabilities</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## **27. RENCANA MANAJEMEN**

Rencana manajemen Grup untuk tahun 2025 tetap berfokus pada upaya meningkatkan kinerja dengan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Grup tetap menjalankan kegiatan utama Grup yaitu real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dengan melakukan penyewaan properti investasi baik yang dimiliki sendiri maupun milik pihak ketiga kepada penyewa yang membutuhkan,
2. Grup berencana akan terus melakukan investasi strategis pada portofolio saham maupun produk investasi pada berbagai sektor dan industri yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Grup pada masa yang akan datang.

## **27. MANAGEMENT'S PLAN**

*The Group's management plan for 2025 remains focused on efforts to improve performance by taking the following steps:*

1. *The Group continues to carry out the Group's main activities, namely real estate that is owned by itself or rented by renting out investment property, whether owned by itself or owned by third parties, to consumers who need it,*
2. *The Group plans to continue making strategic investments in stock portfolios and investment products in various sectors and industries which are expected to improve the Group's consolidated financial performance in the future.*